

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi berjalan beriringan dengan peningkatan kebutuhan manusia. Industri di berbagai bidang pun berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan pasar. Perusahaan-perusahaan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang tidak sedikit jumlahnya untuk menggerakkan seluruh sektor, namun yang dibutuhkan tersebut bukanlah sekedar pekerja untuk dapat dipekerjakan, melainkan pekerja yang berkualitas, yang mampu menggerakkan perusahaan agar dapat terus berkembang. *Employer*, menurut Harvey, Moon dan Geal, cenderung untuk mempekerjakan orang-orang yang cerdas, berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan perusahaan (Yorke & Harvey, 2005).

Yorke dan Harvey (2005) menyatakan para *employer* tidak hanya mencari pekerja yang mampu beradaptasi, fleksibel, dan memiliki keinginan untuk terus belajar, namun juga menginginkan pekerja yang memiliki keterampilan komunikasi, bekerja tim, serta mahir dalam menggunakan teknologi informasi dalam menjalankan perusahaan. Keterampilan komunikasi yang dimaksud mencakup komunikasi lisan seperti presentasi, negosiasi, dan juga termasuk keterampilan dalam berkomunikasi lewat tulisan, misalnya membuat laporan perusahaan, surat, dan lain-lain. Bekerja tim,

tidak hanya berarti menjalankan suatu peranan dalam sebuah kelompok, tetapi juga mampu menjalankan peran lain dalam kelompok dan bekerja dalam banyak tim yang saling berhubungan dalam satu waktu. Para *employer* juga terus menekankan akan pentingnya keterampilan menyelesaikan masalah terutama penyelesaian masalah secara kreatif.

Berbagai keterampilan kerja yang tersebut di atas mengacu pada *core skills*. *Core skills* adalah suatu kompetensi atau keterampilan umum (*generic*) yang dapat ditransfer (*transferable*) ke dalam banyak konteks pekerjaan (Tribe dalam Loo & Toolsema, 2005). *Core skills* merupakan keterampilan inti yang harus dimiliki oleh seluruh calon pekerja termasuk lulusan perguruan tinggi. *Core skills* hendaknya telah dimiliki oleh mahasiswa sebelum mereka lulus kuliah sehingga pada saat memasuki dunia kerja mereka telah siap kerja. Keyakinan pada diri lulusan bahwa mereka telah memiliki *core skills* juga dipandang sangat perlu karena akan berkaitan dengan daya jual lulusan dalam pasar kerja.

Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai lembaga Perguruan Tinggi (PT) di Indonesia memiliki 5 jurusan dan menerima ribuan mahasiswa setiap tahunnya. Dalam kondisi normal suatu Perguruan Tinggi (PT) akan menentukan standar tertentu. Hanya calon mahasiswa yang mencapai level kecerdasan tertentu yang akan diterima sebagai mahasiswa. Dengan kata lain, PT akan melakukan seleksi terhadap calon mahasiswa karena kursi yang tersedia terbatas. Pengguna lulusan tentunya membutuhkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dan mampu bekerja sama maupun bekerja mandiri secara produktif. Bagi alumni, kebutuhannya adalah kebanggaan karena pernah menuntut ilmu dan memperoleh sertifikat/ijazah dari PT tertentu. Alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia lulusan 2003-

2004 memiliki perbedaan kurikulum yang diterapkan dengan alumni lulusan 2005-2006.

Berdasarkan uraian di atas mengenai pentingnya *core skills* yang dimiliki oleh alumni, maka peneliti mempunyai keinginan untuk mendapatkan bukti empirik adanya perbedaan tingkat *core skills* Alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 yang bekerja di manufaktur dan jasa.

## 1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :”Membandingkan tingkat *core skills* alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 yang dinilai oleh pengguna lulusan saat mulai bekerja dan pengembangan diri selama bekerja serta identifikasi adanya perbedaan *core skills* alumni yang bekerja dibidang jasa dan bidang manufaktur ?”

## 1.3. Batasan Masalah

Penulis hanya membatasi masalah yang akan dibahas agar lebih terarah cara pemecahannya adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data secara langsung melalui lembar angket Tracer Study yang diberikan kepada alumni dan pengguna alumni Teknik Industri.lulusan 2003-2004 dan 2005-2006.
2. *Core skills* yang dijadikan acuan meliputi komunikasi (baik secara verbal maupun tulisan), Penyelesaian masalah (termasuk berpikir kritis, kreatif, reflektif dan lain

sebagainya), Keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk memperoleh, menganalisis dan mempresentasikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kerja (*IT Skills*), dan bekerja sama dalam kelompok (*teamwork*).

3. Pengukuran *Core skills* melibatkan perbandingan di bidang manufaktur dan jasa.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui/mengidentifikasi kualitas lulusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia di dunia kerja, sedangkan secara khususnya yaitu : "Mengetahui tingkat *core skills* alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia lulusan 2003-2004 dan 2005-2006 yang dinilai oleh pengguna lulusan saat mulai bekerja dan pengembangan diri selama bekerja serta identifikasi adanya perbedaan *core skills* alumni yang bekerja dibidang jasa dan bidang manufaktur.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Prodi Teknik Industri Universitas Islam Indonesia dalam program peningkatan dan penguatan kesiapan kerja alumninya.
2. Mengetahui kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia
3. Mengidentifikasi profil alumni Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.

4. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa bahwa dalam memasuki dunia kerja 'nyata' dan dapat unggul dalam persaingan dengan tenaga kerja lainnya.

#### **1.6.Sistematika Penulisan**

Untuk lebih terstrukturanya penulisan tugas akhir ini maka selanjutnya sistem penulisan ini disusun sebagai berikut :

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori memuat penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, terutama yang berkaitan dengan *Core skills*. Tujuan dari bab ini adalah memberikan dasar atau acuan secara ilmiah yang berguna untuk membentuk kerangka berpikir yang berguna dalam penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian berupa langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian serta kerangka pemecahan masalah.

### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Bab ini menguraikan cara pengambilan data dan pengolahan data yang dilakukan selama penelitian dilaksanakan.

## **BAB V PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisa dari data-data yang telah diteliti (*analyze*), pembah tentang hasil-hasil yang diperoleh pada pengolahan data yang menyangkut penjelasan teoritis baik secara kualitatif dan kuantitatif serta kajian untuk menjawab tujuan penelitian.

## **BAB VI KESIMPULAN dan SARAN**

Bab ini berisi penarikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari hasil analisa yang merupakan suatu hasil dari penyelesaian masalah dan tanggapan yang diberikan terhadap hasil penyelesaian tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

### **Daftar Tabel**

### **Daftar Gambar**

